

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komite audit, kualitas audit dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba. Manajemen laba diukur menggunakan *Beneish M-Score model* yang terdiri atas lima variabel yaitu *days sales in receivable index*, *gross margin index*, *asset quality index*, *sales growth index* dan *total accruals to total assets* untuk menentukan nilai *M-Score* perusahaan.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan 2015. Metode penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan pengecualian perusahaan yang mengalami kerugian, tidak/belum terdaftar dalam kurun waktu pengamatan dan perusahaan dengan data tidak lengkap yang menghasilkan total sampel sebanyak 165 perusahaan selama kurun waktu 2013 sampai dengan 2015. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit, kualitas audit dan struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba yang diukur menggunakan *Beneish M-Score model*.

Kata kunci: manajemen laba, komite audit, kualitas audit, struktur kepemilikan, *Beneish M-Score model*.